

EDISI : SENIN, 22 FEBRUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2021) : 3,75%

Inflasi (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 138,01 Miliar (per Januari 2021)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.085  -0,18% (Kurs JISDOR pada 19 Februari 2021)

STOCK MARKET
19 FEBRUARI 2021

IHSG : **6.231,93 (+0,51%)**

Volume Transaksi : 14,570 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 11,862 Triliun

Beli Asing : Rp 2,567 Triliun

Jual Asing : Rp 2,551 Triliun

BOND MARKET
19 FEBRUARI 2021

Ind Bond Index : 310,4777  -0,46%

Gov Bond Index : 304,8011  -0,49%

Corp Bond Index : 335,6083  -0,17%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 19/2/2021 (%)	KAMIS 18/2/2021 (%)
5,15	FR0086	5,6101	5,4433
9,99	FR0087	6,5309	6,5249
15,33	FR0088	6,2697	6,2546
19,16	FR0083	7,1524	6,9818

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 19 FEBRUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,06%	IRDSHS -0,61%	-0,66%	
	Saham Agresif +0,55%	IRDSH +0,21%	+0,24%	
	PNM Saham Unggulan +0,42%	IRDSH +0,21%	+0,21%	
Campuran	PNM Syariah -0,15%	IRDCPS +0,11%	-0,26%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,15%	IRDPT -0,32%	+0,17%	
	PNM Amanah Syariah -0,23%	IRDPTS -0,26%	+0,03%	
	PNM Dana Bertumbuh -0,41%	IRDPT -0,32%	-0,09%	
	PNM Surat Berharga Negara -0,16%	IRDPT -0,32%	+0,16%	
	PNM Dana SBN II -0,32%	IRDPT -0,32%	+0,00%	
	PNM Dana SBN 90 -0,28%	IRDPT -0,32%	+0,04%	
	PNM Dana Optima -0,19%	IRDPT -0,32%	+0,13%	
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,38%	IRDPTS -0,26%	-0,12%	
	PNM Kaffah -0,39%	IRDPTS -0,26%	-0,13%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
PNM Dana Tunai +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Maxima +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Falah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Falah 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Faaza +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%	
PNM Arafah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 +0,91%	LQ45 +1,19%	-0,28%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Lindungi Hak-hak Pekerja

Pemerintah diminta melindungi pekerja melalui pengawasan dan bantalan sosial yang kuat terkait dengan pelanggaran upah di industri padat karya. Program subsidi upah diharapkan berlanjut tahun ini. (Kompas)

2. Menanti Gerak Masif BUMN

Peran BUMN penerima dana jumbo dalam pemulihan ekonomi tengah ditunggu. Efektivitas suntikan dana ini perlu diuji agar perusahaan-perusahaan pelat merah itu tak sekadar cari selamat sendiri di kala pandemi Covid-19. (Kompas)

3. Tata Kelola APBN Disorot

Kontrol terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), terutama yang terkait dengan dana penanganan pandemi Covid-19 kian kuat menyusul banyaknya lembaga yang terlibat dalam fungsi pengawasan. (Bisnis Indonesia)

4. CAD Bakal Membengkak

Defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) pada 2021 akan kembali melebar jika dibandingkan dengan posisi tahun lalu, sejalan dengan perekonomian yang diperkirakan mulai pulih. Diperkirakan CAD kembali mencatatkan defisit pada kisaran 0,5% hingga 1,5%. (Bisnis Indonesia)

5. CAD 2020 Turun Tajam Jadi 0,4% dari PDB

Bank Indonesia (BI) melaporkan, defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) pada 2020 tercatat sebesar US\$ 4,7 miliar (0,4% dari PDB). Angka ini turun tajam bila dibandingkan 2019 yang masih mengalami defisit hingga US\$ 30,3 miliar (2,7% dari PDB). (Investor Daily)

6. Diversifikasi Penerimaan Pajak Mendesak

Diversifikasi struktur penerimaan pajak mendesak untuk dilakukan oleh otoritas fiskal di tengah resesi, menyusul rendahnya kemampuan dalam memungut pajak dan tingginya ketergantungan pemerintah terhadap pajak korporasi. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Hantaman Iklim Ancam Stabilitas Finansial

Kerusakan yang ditimbulkan krisis iklim tak lagi terbatas pada korban jiwa dan hilangnya pekerjaan manusia. Pada gilirannya, tanda-tanda alam seperti kekeringan, badai salju ekstrem, banjir, akan menyapu keuangan negara dengan kencang. (Bisnis Indonesia)

2. Didorong stimulus ekonomi, angka pengangguran di Australia turun

Tingkat pengangguran di Australia turun menjadi 6,4% pada Januari 2021 dari 6,6% pada Desember 2020, dibandingkan perkiraan ekonom 6,5%. Sementara jumlah tenaga kerja naik 29.100 pada Januari 2021 seiring kebijakan stimulus bank sentral di putaran kedua. Hal ini juga didukung anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi sehingga mendorong perekrutan karyawan baru. (Kontan)

Industry

1. Regulasi Akan Payungi Bank Digital

Sejumlah perusahaan perbankan telah melakukan persiapan untuk transformasi dan konversi layanan dari bank konvensional menuju bank digital. Sejalan dengan ini, otoritas menyiapkan regulasi untuk memayungi bisnis baru ini. (Kompas)

2. Penetrasi Kendaraan Listrik Kian Berat

Pemerintah didesak untuk konsisten dengan pengembangan kendaraan listrik berbasis baterai di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan yang mendukung pengembangan, bukan yang kontraproduktif. (Kompas)

3. Momentum Bank Pompa Kredit

Bank semestinya tidak punya alasan lagi untuk enggan memacu kredit, khususnya sektor perumahan, kendaraan, dan kesehatan. Pelonggaran risiko kredit yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan di sektor tersebut, diharapkan mengikis kekhawatiran bank dalam memacu fungsi intermediasinya. (Bisnis Indonesia)

4. Pinjaman Perusahaan Teknologi Finansial Jadi Asa Baru UMKM

Perusahaan teknologi finansial turut membantu para pelaku UMKM untuk tetap bertahan di tengah pandemi Covid-19. Ekosistem digital yang dibangun dapat semakin memudahkan pelaku usaha beradaptasi dengan teknologi. (Kompas)

5. Ekspor Perkebunan Diproyeksi Stagnan

Sepanjang 2020 lalu, komoditas perkebunan Indonesia mampu mencetak pertumbuhan ekspor positif di tengah pandemi Covid-19. Meski demikian, kinerjanya tahun ini diperkirakan stagnan karena pasokan bahan baku yang tak tumbuh signifikan. Nilai ekspor kelompok kopi, kakao, teh, dan rempah bukanlah angka yang fantastis di tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Survei BI Beri Sinyal Kebutuhan Pembiayaan Korporasi Meningkat 3 Bulan ke Depan

Bank Indonesia (BI) melihat ada indikasi peluang peningkatan kebutuhan dan penyaluran pembiayaan perbankan dalam 3 bulan mendatang, khususnya untuk pembiayaan korporasi. Hal tersebut tercermin dari survei permintaan dan penawaran pembiayaan perbankan, terutama untuk mendukung aktivitas operasional. Hal ini terindikasi dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kebutuhan

pembiayaan korporasi 3 bulan mendatang sebesar 27,1%. (Investor Daily)

7. Kuartal I 2021, Kredit Baru Diprediksi Tumbuh Positif

Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan yang dirilis BI mencatat, penyaluran kredit baru perbankan berpotensi tumbuh positif pada kuartal I-2021. Indikasi itu terlihat dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) perkiraan penyaluran kredit baru kuartal pertama sebesar 67,4%, lebih tinggi dibandingkan posisi Desember 2020 sebesar 29,3%. (Investor Daily)

8. Pasokan Batubara dari Kaltim Aman

Kegiatan penambangan batu bara di Kalimantan Timur lolos dari kebijakan pembatasan operasional angkutan pada akhir pekan sehingga akibat pandemi Covid-19 diharapkan pasokan komoditas itu untuk pembangkit listrik aman. (Bisnis Indonesia)

9. "Multifinance" Manfaatkan Momentum Relaksasi Kredit Mobil

Perusahaan pembiayaan berupaya memanfaatkan bauran stimulus pemerintah dan regulator agar pelonggaran yang ada bisa berdampak positif bagi kinerja perusahaan. Di sisi lain perusahaan pembiayaan masih berhadapan pada tantangan pelemahan daya beli masyarakat kelas menengah. (Bisnis Indonesia)

10. Pemerintah beri insentif royalti 0% untuk hilirisasi batubara

Pemerintah menerbitkan aturan turunan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Regulasi terkait sektor energi dan pertambangan diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). (Kontan)

Market

1. Prospek Cerah Reksa Dana Dolar

Prospek reksa dana offshore atau berbasis dolar diprediksi bakal kian cerah. Potensi yang cukup menarik pada reksa dana syariah berbasis efek luar negeri yang fokus investasinya ke pasar China. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten IDX High Dividend Ancang-ancang Dulang Dividen

Memasuki musim penyampaian laporan keuangan dan menjelang pelaksanaan rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan, sejumlah emiten tetap berkomitmen menebar dividen kepada para pemegang saham, kendati kinerja laba pada tahun buku 2020 terdampak pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

3. Return Reksa Dana Saham Berpeluang Tumbuh 12% Tahun Ini

Tingkat pengembalian (return) reksa dana saham diperkirakan bisa mencapai di 12% tahun ini. Target ini akan didukung oleh pemulihan ekonomi dan meningkatnya indeks harga saham gabungan (IHSG) yang berpotensi menyentuh angka 6.700. Reksa dana campuran juga berpotensi mencatatkan return 6-10% tahun ini. (Investor Daily)

4. Selisih Yield US Treasury & SUN Menipis, Potensi Capital Outflow Terbuka

Yield Surat Utang Negara (SUN) mulai ikut bergerak naik, pasca yield US Treasury sentuh level tertinggi. Akibatnya, dampak penurunan suku bunga BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dalam menurunkan yield SUN, belum terasa. Yield US Treasury kembali sentuh rekor tertinggi sejak Februari 2020 di level 1,34%. Kompak, yield SUN tenor 10 tahun bergerak naik menjadi 6,52% dari level 6,2% di Selasa (16/2). (Kontan)

Corporate

1. SMRA Incar Prapenjualan Rp3,5 Triliun

Emiten properti, PT Summarecon Agung Tbk. membidik prapenjualan atau marketing sales senilai Rp3,5 triliun pada 2021. Kontributor utama target prapenjualan tahun ini masih disumbang oleh produk perseroan di Summarecon Serpong. (Bisnis Indonesia)

2. Ciputra Development Tbk. Terbitkan Surat Utang Global

PT Ciputra Development Tbk. telah menerbitkan surat utang global bertajuk medium term notes (MTN) senilai total 125 juta dolar Singapura di Bursa Efek Singapura (SGX). Dengan estimasi kurs Rp10.500 per dolar Singapura, maka nilai MTN 125 juta dolar Singapura setara dengan Rp1,31 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Asa PGAS Untuk Tancap Gas

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. mematok alokasi belanja modal yang lebih besar pada 2021 menjadi US\$460 juta—US\$620 juta. Ambisi untuk menggenjot performa pada tahun ini juga tecermin dari kenaikan sejumlah target kinerja operasional. (Bisnis Indonesia)

4. BNGA & BNII Tertolong Dana Murah

Kondisi pandemi memukul bisnis PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) cukup berat sepanjang 2020 lalu. Meskipun demikian, kedua bank ini baru saja merilis kinerja keuangannya untuk periode tahun 2020. Keduanya kompak mengalami kontraksi laba. Laba BNGA turun 44,78% year on year (yoy) menjadi Rp2,01 triliun, sedangkan BNII turun 27,78% yoy menjadi Rp1,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. PTPT Emisi Surat Utang Rp 4 Triliun

PT PP Tbk (PTPP) tengah menyusun program Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III dengan target emisi surat utang hingga Rp 4 triliun selama 2021-2022. Rinciannya, obligasi sebesar Rp 3 triliun dan sukuk Rp 1 triliun. (Investor Daily)